

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Individu *)				
		30 Juni 2024	31 Maret 2024	31 Desember 2023	30 September 2023	30 Juni 2023
		a	b	c	d	e
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	37.719.929	38.275.435	37.420.114	36.774.603	36.442.066
2	Modal Inti (Tier 1)	48.704.894	48.885.855	47.699.066	47.067.203	46.402.332
3	Total Modal	50.313.879	50.415.460	49.132.753	48.456.230	47.784.883
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	141.948.355	135.431.384	126.865.259	122.966.456	122.660.955
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	26,57%	28,26%	29,50%	29,91%	29,71%
6	Rasio Tier 1 (%)	34,31%	36,09%	37,60%	38,28%	37,83%
7	Rasio Total Modal (%)	35,44%	37,22%	38,73%	39,41%	38,96%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	22,07%	23,76%	25,00%	25,41%	25,21%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	274.715.121	265.486.108	270.515.157	263.770.094	262.740.634
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	17,73%	18,41%	17,63%	17,84%	17,66%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	17,73%	18,41%	17,63%	17,84%	17,66%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	17,68%	18,57%	17,58%	18,17%	18,07%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	17,68%	18,57%	17,58%	18,17%	18,07%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	83.227.152	91.896.057	93.630.973	99.732.570	109.229.144
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	22.875.270	26.284.323	27.895.740	25.692.301	30.367.269
17	LCR (%)	363,83%	349,62%	335,65%	388,18%	359,69%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	176.004.186	169.896.446	172.132.233	165.035.842	166.061.517
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	130.636.153	132.709.090	124.504.963	121.367.517	117.776.570
20	NSFR (%)	134,73%	128,02%	138,25%	135,98%	141,00%
Analisis Kualitatif						

\*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
PERMODALAN : KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024 (Individual \*)

	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	32.047.758	f
2	Laba ditahan	5.977.539	i
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.162.860	h
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	41.188.157	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	497.701	b
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b	PPKA non produktif	12.862	
26c	Aset Pajak Tangguhan	2.497.967	c
26d	Penyertaan	77.559	a
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	
26g	Lainnya	382.139	g
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap CET 1	3.468.228	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	37.719.929	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	10.984.965	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	10.984.965	d
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	10.984.965	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	10.984.965	
45	Jumlah Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) (CET 1 + AT 1)	48.704.894	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )**)	-	e
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.608.985	
51	Jumlah Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) sebelum faktor pengurang	1.608.985	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**PERMODALAN : KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024 (Individual \*)

	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a	<i>Sinking fund</i>	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	1.608.985	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	50.313.879	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	141.948.355	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	26,57%	
62	Rasio Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) - persentase terhadap ATMR	34,31%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	35,44%	
64	Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR	3,50%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	
67	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1,00%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR	22,07%	
<b>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

Analisis Kualitatif

\*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

\*\*) Net Amortisasi.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
PERMODALAN : REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi (Individual)	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *)	No Referensi
		30 Juni 2024	30 Juni 2024	
<b>ASET</b>				
1	Kas	1.515.619		
2	Penempatan pada Bank Indonesia	21.254.116		
3	Penempatan pada bank lain	10.028.912		
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	494.313		
5	Surat berharga yang dimiliki	57.053.781		
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-		
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	9.461.577		
8	Tagihan akseptasi	6.513.486		
9	Kredit yang diberikan	125.038.515		
10	Pembiayaan syariah	26.344.555		
11	Penyertaan modal	78.296		
	a. Diperhitungkan di KPMM	77.559		a
	b. Tidak diperhitungkan di KPMM	737		
12	Aset keuangan lainnya	2.738.231		
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	12.596.004		
	a. Surat berharga yang dimiliki	43.487		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	12.232.197		
	c. Lainnya	320.320		
14	Aset tidak berwujud	497.701		
	a. Goodwill	-		
	b. Seluruh aset tidak berwujud lainnya	668.979		b
	c. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	171.278		b
15	Aset tetap dan inventaris	4.274.352		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	865.398		
16	Aset non produktif	176.341		
	a. Properti terbelongkalai	80.706		
	b. Agunan yang diambil alih	59.609		
	c. Rekening tunda	36.026		
	d. Aset antarkantor	-		
17	Aset lainnya	6.343.728		
	a. Aset pajak tangguhan	2.497.967		c
	b. Aset lainnya	3.845.761		
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>258.352.121</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
1	Giro	63.233.943		
2	Tabungan	44.776.249		
3	Deposito	83.754.788		
4	Uang Elektronik	-		
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-		
6	Liabilitas kepada bank lain	3.406.835		
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	637.998		
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-		
9	Liabilitas akseptasi	5.363.989		
10	Surat berharga yang diterbitkan	10.984.965		d
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	11		
	a. Diakui dalam AT1	-		d
	b. Diakui dalam Tier 2	-		e
	c. Lainnya	11		
12	Setoran jaminan	17.622		
13	Liabilitas antarkantor	32.629		
14	Liabilitas lainnya	5.648.831		
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-		
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>217.857.860</b>		
16	Modal disetor	4.855.307		f
	a. Modal dasar	15.000.000		
	b. Modal yang belum disetor -/-	10.144.687		
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	6		
17	Tambahan modal disetor	26.810.312		
	a. Agio	27.192.451		f
	b. Disagio -/-	-		
	c. Dana setoran modal	-		f
	d. Lainnya	(382.139)		g
18	Penghasilan komprehensif lain	1.876.522		
	a. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(277.032)		h
	b. Pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(311.757)		
	c. Penghasilan komprehensif lainnya	-		
	d. Saldo Surplus Revaluasi aktiva tetap	2.465.311		h
19	Cadangan	974.581		
	a. Cadangan umum	974.581		h
	b. Cadangan tujuan	-		
20	Labu/rugi	5.977.539		
	a. Tahun-tahun lalu	5.352.487		i
	b. Tahun berjalan	1.529.585		i
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	904.533		i
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>40.494.261</b>		
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>258.352.121</b>		
	<b>Analisis Kualitatif</b>			

\*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**PERMODALAN : FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC - ELIGIBLE (CCA)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
 Posisi Laporan : Juni 2024 (Individual \*)

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	Bank Permata, Tbk	Bank Permata, Tbk
2	Nomor identifikasi	ID1000098205	PERJANJIAN PEMESANAN SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET1	AT1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu & Konsolidasi	Individu & Konsolidasi
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	32.047.758	10.984.965
9	Nilai par dari instrumen	Kelas A : Rp 12.500 (Rupiah penuh) per lembar saham Kelas B : Rp 125 (Rupiah penuh) per lembar saham	11.462.500
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas -Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	5 Juli 1990	21 Desember 2020
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Ya
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	Setiap tanggal setelah Tanggal Panggilan Pertama ( <i>First Call Date</i> ) di 21 Desember 2025, Bank dapat melunasi seluruh atau sebagian instrumen dengan persetujuan OJK/regulator
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	Setiap tanggal setelah Tanggal Panggilan Pertama ( <i>First Call Date</i> ) di 21 Desember 2025, Bank dapat melunasi seluruh atau sebagian instrumen dengan persetujuan OJK/regulator
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	Dengan Bunga Tetap ( <i>Fixed</i> )
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	maksimum 5.00% per tahun atau nilai lainnya yang disetujui OJK (per posisi laporan, nilai kupon sebesar 0.00% per tahun)
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> , <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>Partially</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-Kumulatif	Non-Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	<i>Statutory</i>
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Paling akhir	**)
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A
<b>Analisis Kualitatif</b>			

**CATATAN:**

\*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

\*\*) Dalam hal terjadinya Proses Pembubaran, hak Pemegang Instrumen AT 1 atas pembayaran pokok dan distribusi/kupon dan kewajiban lainnya terkait instrumen AT 1 adalah bersifat subordinasi dan *junior* dan tunduk kepada hak pembayaran terlebih dahulu secara penuh dari seluruh klaim mengenai:

(i) setiap klaim dari deposan dan kreditor dari Bank, selain yang, menurut persyaratannya atau karena hukum, dinyatakan *pari passu* atau *junior* pada instrumen AT 1.

(ii) hak klaim apapun terkait surat utang subordinasi *Tier 2* yang diterbitkan oleh Bank.

(iii) kewajiban, jika ada, dari Bank yang menurut persyaratannya (secara kewajiban kontraktual) atau secara hukum bersifat senior terhadap Instrumen AT 1 dan akan bersifat *senior* kepada hak untuk klaim sehubungan dengan Kewajiban *Junior*.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RASIO PENGUNGKIT - TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Lampiran B.1

**Nama Bank** : PT. Bank Permata Tbk (Individual)  
**Posisi Laporan** : Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	270.973.860
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	(460.234)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1.182.137
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	19.026.357
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(16.006.999)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit	274.715.121
<b>Analisa Kualitatif</b>		

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RASIO PENGUNGKIT - LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

**Lampiran B.3**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)  
Posisi Laporan : Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode		
	30 Juni 2024	31 Maret 2024	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	260.557.736	242.064.243
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(12.621.739)	(12.418.082)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(3.073.227)	(2.823.471)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	244.862.770	226.822.690
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	698.116	425.286
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	978.334	907.087
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.676.450	1.332.373
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	9.461.577	21.432.660
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	49.083
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	9.461.577	21.481.743
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	102.099.391	95.246.453
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(83.073.034)	(79.123.347)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(312.033)	(273.804)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	18.714.324	15.849.302
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	48.704.894	48.885.855
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	274.715.121	265.486.108
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,73%	18,41%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,73%	18,41%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sole accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10.279.863	19.187.148
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	9.461.577	21.432.660
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	275.533.407	263.240.596
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	275.533.407	263.240.596
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,68%	18,57%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,68%	18,57%
<b>Analisis Kualitatif</b>			

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank Secara Individu**

(Dalam Jutaan Rupiah)

		Nilai tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	10.910.627	141.205.374	12.232.197	6.924.784	5.307.413		139.883.804
2	Surat Berharga	-	54.104.551	43.487	-	43.487		54.061.064
3	Transaksi Rekening Adminsitratif	151.991	9.331.046	5.558	4.187	1.371		9.477.479
4	<b>Total</b>	11.062.618	204.640.971	12.281.242	6.928.971	5.352.271		203.422.347

**2. Pengungkapan Tambahan**

Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo yang digunakan Bank adalah tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta tagihan kepada debitur yang termasuk dalam *Stage 2* atau *Stage 3*.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank Secara Individu**

(Dalam Jutaan Rupiah)

		<b>a</b>
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	10.792.776
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	4.347.115
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	3.803.833
4	Nilai hapus buku	475.469
5	Perubahan lain	50.038
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	10.910.627

**2. Pengungkapan Tambahan**

Jika dibandingkan dengan periode pelaporan terakhir, tidak terdapat perubahan signifikan pada Tagihan yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**RISIKO KREDIT : PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CR3)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
 Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank Secara Individu**

(Dalam Jutaan Rupiah)

		Tagihan Yang Tidak Dijamin Dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin Dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin Dengan Agunan	Tagihan Yang Dijamin Dengan Garansi Penjaminan dan / atau Asuransi Kredit	Tagihan Yang Dijamin Dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	127.447.555	8.450.406	6.430.821	2.019.585	
2	Surat berharga	54.061.064	-	-	-	
3	<b>Total</b>	181.508.619	8.450.406	6.430.821	2.019.585	
4	Kredit dan Surat berharga yang Telah Jatuh Tempo	3.726.957	258.886	258.886	-	

**2. Pengungkapan Tambahan**

- Terdapat kenaikan Tagihan Yang Tidak Dijamin Dengan Teknik MRK sebesar 14% disebabkan adanya kenaikan tagihan kredit sebesar 8% dan kenaikan tagihan pada surat berharga sebesar 34%.  
 - Terjadi penurunan pada Tagihan Yang Dijamin Dengan Teknik MRK sebesar 7% disebabkan karena penurunan Tagihan Yang Dijamin Dengan Agunan pada Kredit sebesar 15% . Penurunan tersebut diimbangi dengan kenaikan Tagihan Yang Dijamin Dengan Garansi pada Kredit sebesar 34% namun secara nominal masih di bawah penurunan Tagihan Yang Dijamin Dengan Agunan pada Kredit.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO KREDIT : PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MRK (CR4)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank Secara Individu**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	72.309.149	138.686	72.309.149	13.869	-	0,00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.228.150	4.999.431	2.204.536	1.235.002	1.668.061	48,50%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	14.505.177	203.068	14.373.318	235	5.607.552	39,01%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	12.605.852	9.196.734	12.555.788	1.468.070	4.798.261	34,21%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	64.021.302	64.577.273	60.649.999	12.748.211	67.424.437	91,86%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus	4.136.563	-	4.136.563	-	3.839.677	92,82%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	737	-	737	-	1.842	249,93%
8	Kredit Pegawai atau Pensiunan	147.483	-	147.483	-	73.742	50,00%
9	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	14.403.758	8.880.185	11.507.095	946.534	9.377.018	75,30%
10	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	26.211.529	1.253.467	26.211.517	201.925	9.845.232	37,27%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	19.863.637	10.904.127	19.824.483	1.510.920	13.223.505	61,98%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	1.034.767	704.267	1.013.685	65.485	1.065.041	98,69%
11	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.781.584	1.219.144	4.477.095	179.303	4.652.477	99,92%
12	Aset Lainnya	7.736.996	-	7.736.996	-	6.251.176	80,80%
13	<b>Total</b>	<b>245.986.684</b>	<b>102.076.382</b>	<b>237.148.444</b>	<b>18.369.554</b>	<b>127.828.021</b>	<b>50,03%</b>

**2. Pengungkapan Tambahan**

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya :

- Tidak terdapat perubahan signifikan pada pengenaan FKK atas tagihan pada setiap kategori portofolio. Namun terjadi penurunan signifikan pada Tagihan Bersih sebelum penerapan FKK pada kategori portofolio Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo sebesar 45%.
- Tidak terdapat perubahan signifikan pada pengenaan CKPN atas tagihan yang telah jatuh tempo.
- Terdapat kenaikan penggunaan Teknik MRK pada Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik yang disebabkan adanya kenaikan Tagihan Yang Dijamin Dengan Garansi.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**RISIKO KREDIT : PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
 Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank Secara Individu**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan Kepada Pemerintah	72.447.835	-	-	-	-	-	72.323.018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.641.945	6.585.636	-	-	-	3.439.538

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan Kepada Bank	6.240.005	101.995	1.430.323	5.104.051	1.831.871	-	-	-	14.373.553
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	12.841.354	536.946	2.042.542	-	6.181.332	-	200.412	-	14.023.858

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	7.139.362	366.773	-	409.054	-	9.235.962	110.103.265	-	1.344.159	-	73.398.210
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	1.484.429	-	2.652.134	-	-	-	4.136.563

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	737	-	-	737

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	147.483	147.483

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.463.013	9.194.951	2.913.699	6.712.280	-	12.453.629

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
10 Kredit Beragun Properti																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	9.666.365	1.910.798	7.619.217		1.260.429		457.303		-	1.102.571	5.403.994	18.582		25.737				-	-	26.413.442
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-				-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-																			
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	364.813							27.252.916			981.241	525.217		1.643.577				-	-	21.335.403
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-																			
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-																			
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi													164.586		1.544.448			30.000	-	-	1.079.170

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Tagihan Yang telah Jatuh Tempo	1.901.006	1.632.307		2.467.415	4.656.398

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12 Aset Lainnya		1.515.624	-	6.161.763	59.609	-	7.736.996

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	116.933.568	6.092.691	15,99%	115.880.496
2	40% - 70%	32.111.792	20.002.254	16,87%	35.271.375
3	75%	18.907.791	5.094.652	19,39%	19.131.964
4	80%	1.484.429	-	0,00%	1.484.429
5	85%	6.320.025	6.538.021	21,98%	6.465.593
6	90% - 100%	67.757.309	62.718.202	19,16%	75.345.343
7	105% - 130%	-	-	0,00%	-
8	150%	2.471.033	1.630.562	14,16%	1.938.061
9	250%	737	-	0,00%	737
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-
12	<b>Total Tagihan Bersih</b>	245.986.684	102.076.382		255.517.998

**2. Pengungkapan Tambahan**

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya :

- Tidak terdapat perubahan signifikan pada pengenaan FKK atas tagihan pada setiap kategori portfolio. Namun terjadi penurunan signifikan pada Tagihan Bersih sebelum penerapan FKK pada kategori portfolio Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo sebesar 45%.
- Tidak terdapat perubahan signifikan pada pengenaan CKPN atas tagihan yang telah jatuh tempo.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO KREDIT - ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCR1)**

**Nama Bank** : PT. Bank Permata Tbk  
**Posisi Laporan** : Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	<i>Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD</i>	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	498.654	698.810		1,4	1.676.450	860.015
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						860.015

**Analisis Kualitatif**

- Kenaikan *Replacement Cost* sebesar 204% dipengaruhi oleh kenaikan nilai *Mark to Market*.
- Kenaikan *Potential Future Exposure* sebesar 79% dipengaruhi oleh kenaikan nosional sebesar 68%.
- Kenaikan Tagihan Bersih sebesar 116% dipengaruhi oleh kenaikan *Replacement Cost* sebesar 204% dan kenaikan *Potential Future Exposure* sebesar 79%.
- Kenaikan nilai ATMR sebesar 74% dipengaruhi oleh kenaikan Tagihan Bersih sebesar 116% dan penurunan rata-rata bobot risiko sebesar 11%.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
 Posisi Laporan : Juni 2024

(Dalam jutaan Rupiah)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Kategori Portofolio												
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	185.889	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	185.889
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	308.891	159.859	332.586	79.940	-	-	-	-	-	881.276
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	34.533	-	3.521	-	89	-	-	-	-	38.143
Tagihan kepada Korporasi	-	-	2.290	-	-	285	-	337	532.562	-	-	535.474
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	1.485	34.183	-	-	35.668
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>185.889</b>	<b>-</b>	<b>345.714</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>80.225</b>	<b>89</b>	<b>-</b>	<b>566.745</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.676.450</b>

**Analisis Kualitatif**

Kenaikan tagihan bersih yang sejalan dengan kenaikan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* terjadi secara keseluruhan pada eksposur di berbagai kategori portfolio yang berbeda. Pada Tagihan kepada Korporasi dengan bobot risiko selain 100%, penurunan tagihan bersih sejalan dengan penurunan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure*.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO KREDIT - TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)**

**Nama Bank** : PT. Bank Permata Tbk  
**Posisi Laporan** : Juni 2024

	a	b
	<b>Proteksi yang dibeli (Protection bought )</b>	<b>Proteksi yang dijual (Protection sold )</b>
<b>Nilai Notional</b>	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
SEKURITISASI**

**Nama Bank** : PT. Bank Permata Tbk  
**Posisi Laporan** : Juni 2024

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

RISIKO PASAR - PENGUNGKAPAN ATMR UNTUK RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR (MR1)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

1. Bank secara individu

(Dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi 30 Juni 2024	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi 30 Juni 2023 *)
Risiko GIRR	47.619	
Risiko CSR nonsekritisasi	23.303	
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	-	
Risiko CSR sekritisasi CTP	-	
Risiko Ekuitas	-	
Risiko Komoditas	-	
Risiko Nilai Tukar	8.414	
DRC - nonsekritisasi	-	
DRC - sekritisasi nonCTP	-	
DRC - sekritisasi CTP	-	
RRAO	-	
<b>Total</b>	<b>79.336</b>	

\*) Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No 23/SEOJK.03/2022 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan.

2. Pengungkapan tambahan

--

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO PASAR - PENGUNGKAPAN ATMR UNTUK RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN STANDAR YANG DISEDERHANAKAN (MR3)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank secara individu**

Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana ( <i>Simplified Approach</i> )	Pendekatan <i>Delta Plus</i> ( <i>Delta Plus Approach</i> )	Pendekatan Skenario ( <i>Scenario Approach</i> )
	a	b	c	d
Risiko suku bunga				
Risiko nilai tukar				
Sekuritisasi				
<b>Total</b>				

**2. Pengungkapan tambahan**

Untuk Risiko Pasar, Bank melakukan pengungkapan dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*).

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO PASAR - BA-CVA YANG DISEDERHANAKAN (CVA1)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Juni 2024

**1. Bank secara individu**

(Dalam jutaan Rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA		
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA		
Total		

**2. Pengungkapan tambahan**

Bank menggunakan metode perhitungan ATMR CVA berdasarkan perhitungan 100% ATMR SACCR

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA**  
**DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2024

Analisis - Kualitatif	
<b>1.</b>	<p><b>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.</b></p> <p>Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang mempengaruhi posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Manajemen risiko IRRBB diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (<i>present value</i>) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (<i>timing of future cashflow</i>) yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>). Pada prakteknya eksposur IRRBB adalah posisi risiko suku bunga di luar <i>portofolio Trading Book</i> yang dikelola oleh <i>Treasury – ALM desk</i> dalam batasan limit yang telah ditetapkan.</p>
<b>2.</b>	<p><b>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.</b></p> <p>Tujuan penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (<i>present value</i>) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (<i>timing of future cashflow</i>) yang mempengaruhi nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>).</p> <p>Karena model bisnisnya, PermataBank menghadapi risiko suku bunga pada <i>banking book</i> (IRRBB) sebagai akibat perbedaan waktu <i>repricing</i> aset dan liabilitas. Umumnya, aset memiliki <i>tenor repricing</i> yang lebih panjang dibandingkan liabilitas.</p> <p>Pengelolaan terhadap IRRBB dilakukan secara tersentralisasi oleh <i>Treasury - ALM</i> dengan pengarahannya dari ALCO (<i>Asset &amp; Liability Committee</i>) dalam batasan limit yang telah ditetapkan. Eksposur IRRBB dari unit-unit bisnis lain dipindahkan ke <i>Treasury ALM desk</i> melalui mekanisme FTP (<i>Fund Transfer Pricing</i>). Satuan kerja manajemen risiko terkait IRRBB adalah <i>MERM (Market &amp; Enterprise Risk Management)</i> dibawah direktorat Risiko. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit.</p> <p>Produk Bank hanya dapat dijalankan apabila secara resmi telah disetujui dalam <i>Product Program</i> yang mengidentifikasi sumber-sumber risiko (termasuk IRRBB), kontrol, perlakuan regulasi, dan parameter <i>risk/return</i>. Limit yang disetujui harus sudah tersedia. Dalam rangka mengendalikan eksposur dan mitigasi IRRBB, Bank menetapkan dan memantau limit-limit yang antara lain: <math>\Delta EVE/TL</math>, <math>\Delta NII/ NII\ budget</math>, <i>Value at Risk</i> (VaR), Sensitivitas suku bunga yang dinyatakan dalam PV01 dan <i>tenor repricing</i>. Disamping itu Bank melakukan <i>stress test</i> secara rutin untuk mengantisipasi dan mengukur dampak kondisi yang ekstrem terhadap ketahanan Bank baik dari sisi permodalan maupun rentabilitas.</p> <p>Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang.</p>
<b>3.</b>	<p><b>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</b></p> <p>Untuk memastikan eksposur risiko pasar (termasuk IRRBB) masih dalam <i>risk appetite</i>, Bank mengembangkan metode pengukuran risiko menggunakan basis model internal yang dihitung dan dipantau secara harian melalui VaR, PV01, CLT (<i>Cumulative Loss Trigger</i>), <i>repricing gap</i>, dan <i>stress test</i>.</p> <p>VaR digunakan sebagai limit utama untuk mengukur <i>risk appetite</i> dari IRRBB. Pendekatan <i>Historical Simulation</i> digunakan untuk menghitung VaR dengan <i>horizon</i> waktu satu hari dan tingkat kepercayaan 97,5%. PV01 digunakan untuk mengukur sensitivitas suku bunga. CLT dihitung berdasarkan akumulasi laba rugi berjalan selama 21 hari kerja terakhir. Laporan <i>repricing gap</i> digunakan untuk membangun kuantifikasi dari eksposur IRRBB sebelum dimasukkan dalam <i>VaR engine</i>. Laporan <i>repricing gap</i> dibuat dengan mengacu pada dokumen Asumsi VaR. <i>Stress test</i> dilakukan secara harian (<i>stress -VaR</i>) dan <i>ad hoc</i>.</p> <p>Selain itu, untuk menetapkan <i>risk tolerance</i>, melengkapi pengukuran internal IRRBB, dan memenuhi ketentuan regulasi, secara bulanan Bank mengukur risiko IRRBB menggunakan pendekatan standar dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang selanjutnya disingkat EVE; dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang selanjutnya disingkat NII.</p>

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**  
**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA**  
**DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2024

Analisis - Kualitatif	
4.	<p><b>Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.</b></p> <p>Skenario <i>shock</i> suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK. Pada perhitungan delta EVE ditetapkan <i>post shock interest rate minimum</i> sebesar 0%, namun tidak berlaku untuk perhitungan delta NII. Selain itu, skenario <i>stress internal</i> diaplikasikan pada perhitungan <i>stress VaR</i> harian dan <i>stress test</i> dalam rangka ICAAP. Pada saat ini, skenario <i>stress VaR</i> menggunakan skenario <i>Subprime crisis</i>; sedangkan skenario <i>stress test</i> dalam rangka ICAAP ditetapkan setahun sekali oleh Komite Manajemen Risiko dan ALCO.</p>
5.	<p><b>Apabila terdapat asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, <i>asesmen internal</i> terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).</b></p> <p>Dalam rangka pengelolaan risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i>, Bank menetapkan <i>internal limit</i> menggunakan <i>internal model VaR</i> yang dipantau secara harian. Perbedaan asumsi permodelan yang digunakan dalam <i>internal model VaR</i> dan pendekatan standar IRRBB adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank memasukkan seluruh komponen neraca dalam perhitungan <i>internal VaR</i> termasuk komponen <i>non-interest rate risk sensitive</i> seperti: kas, aset tetap, CKPN, dsb. serta komponen modal pada sisi liabilitas. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank mengeluarkan komponen tersebut dari perhitungan sesuai dengan panduan regulasi.</li> <li>2. Bank memasukkan semua mata uang asing dan dileburkan dalam kelompok USD dalam perhitungan <i>internal VaR</i>. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank hanya menghitung mata uang asing yang signifikan yaitu USD sesuai dengan panduan regulasi.</li> <li>3. Bank memprofil porsi <i>non-core</i> untuk <i>Non-Maturity Deposit (NMD)</i> dalam kelompok 1 bulan dalam perhitungan <i>internal VaR</i>. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank memprofil komponen tersebut pada kelompok <i>overnight</i> sesuai dengan panduan regulasi.</li> <li>4. Bank tidak mengaplikasikan perilaku <i>Term Deposit early redemption (TDRR)</i> dan <i>Loan prepayment</i> dalam perhitungan <i>internal VaR</i>. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank mengaplikasikan kedua <i>behavioral parameter</i> tersebut sesuai dengan panduan regulasi.</li> </ol>
6.	<p><b>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</b></p> <p>Sebagaimana dijelaskan dalam poin 2, Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang.</p> <p>Sampai saat ini Bank belum menerapkan <i>Hedge Accounting</i>.</p>
7.	<p><b>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan <i>parametric</i> yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII, paling sedikit:</b></p> <p><b>a. Menentukan apakah margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;</b></p> <p>Bank menggunakan opsi 3 yaitu memperhitungkan <i>margin</i> komersial dan <i>spread components</i> pada arus kas; dan menggunakan <i>risk free rate</i> tanpa <i>margin</i> dan <i>spread components</i> pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE.</p> <p><b>b. Menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen <i>repricing behavior</i>);</b></p> <p>Bank menggunakan model <i>internal</i> dalam melakukan <i>profiling</i> NMD yang mengacu pada Kebijakan <i>Fund Transfer Pricing</i> yaitu didasarkan pada data historis 2 tahun terakhir. Porsi <i>core deposit</i> ditempatkan secara proporsional pada kelompok satu bulan hingga 12 bulan dengan tetap mengacu pada <i>Caps</i> yang telah ditentukan dalam regulasi.</p> <p><b>c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan/atau <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya;</b></p> <p>Bank mendefinisikan pembayaran dipercepat (<i>prepayment</i>) sebagai pembayaran nosional yang dilakukan baik parsial maupun penuh sebelum tanggal kontraktualnya. <i>Conditional Prepayment Rate (CPR)</i> adalah persentase pembayaran dipercepat dalam satuan tahun atas portofolio pinjaman. Tingkat pembayaran dipercepat diasumsikan konstan, yaitu, untuk seluruh jadwal pembayaran pada satu portofolio tertentu. Nilai CPR dihitung dari <i>prepayment rate</i> bulanan (SMM) yang disetahunkan. SMM yang digunakan dalam perhitungan CPR adalah rata-rata SMM selama 12 bulan terakhir. <i>Prepayment rate</i> diaplikasikan pada portofolio kredit KPR, <i>Joint Financing</i>, <i>Personal Loan</i> dan <i>Employee Loan</i>.</p> <p>Bank mendefinisikan penarikan dipercepat pada deposito (TDRR) sebagai kejadian dimana deposan melakukan penarikan atau pembatalan kontrak deposito berjangka sebelum tanggal jatuh tempo kontrak. TDRR diaplikasikan kepada seluruh deposito dengan jatuh tempo lebih dari 1 bulan. Porsi <i>early redemption</i> ditempatkan pada kelompok waktu <i>overnight</i>.</p>

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA  
DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2024

Analisis - Kualitatif	
	<p><b>d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (<i>behavior options</i>) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan</b></p> <p>Bank tidak mengaplikasikan <i>automatic interest rate option</i> karena Bank tidak memiliki posisi <i>option</i> and <i>embedded option</i> yang material pada eksposur segmen <i>wholesale</i>.</p> <p><b>e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</b></p> <p>Eksposur mata uang signifikan yang dimiliki Bank adalah IDR dan USD. Metode agregasi yang digunakan adalah penjumlahan aritmatika untuk nilai yang <i>negative</i> tanpa memasukkan unsur korelasi.</p>
8.	<p><b>Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</b></p> <p>Rasio <i>Delta</i> EVE/T1 naik dari 8.4% (Desember 2023) menjadi 8.7% (Juni 2024) berdasarkan <i>scenario parallel up</i> didorong oleh kenaikan portofolio surat berharga AFS sebesar 10 Triliun Rupiah (<i>market value</i>) dan kenaikan RIM dari 75.0% menjadi 78.6%, serta diimbangi kenaikan modal (<i>Tier 1</i>) sebesar 1 Triliun Rupiah.</p> <p>Rasio <i>Delta</i> NII/<i>Budget</i> NII meningkat dari 3.1% (berdasarkan <i>scenario parallel up</i>) menjadi 4.2% (berdasarkan <i>scenario parallel down</i>), didorong oleh posisi liabilitas jangka pendek yang lebih kecil, terutama pada pinjaman antar bank dan <i>repo</i> serta penurunan <i>budget</i> NII sebesar 470 Miliar Rupiah.</p>
Analisis – Kuantitatif	
1.	<p><b>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD.</b></p> <p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah 3.8 bulan.</p>
2.	<p><b>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD.</b></p> <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga terlama yang diterapkan untuk NMD adalah tiga tahun.</p>

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA  
DALAM *BANKING BOOK* (*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

**Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Konsolidasi) \*)**

**Periode : 30 Juni 2024**

Analisis - Kualitatif	
Analisis – Kuantitatif	

\*) Bank tidak memiliki entitas anak pada posisi tersebut.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**

**Nama Bank** : PT Bank Permata, Tbk (Individu)  
**Periode** : 30 Juni 2024  
**Mata Uang** : IDR  
 USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T*)	T-1**)	T*)	T-1**)
Parallel up	(4.242.379)	(4.017.634)	-	(296.062)
Parallel down	4.800.729	4.451.227	(377.481)	(286.131)
Steepener	(510.775)	(259.242)		
Flattener	(475.822)	(648.828)		
Short rate up	(2.413.325)	(2.430.878)		
Short rate down	2.537.027	2.543.051		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	4.242.379	4.017.634	377.481	296.062
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	48.704.894	47.699.066	9.040.276	9.510.016
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	8,7%	8,4%	4,2%	3,1%

Note :

T\*) = 30 Juni 2024

T-1\*\*) = 31 Desember 2023

**Analisa:**

Rasio *Delta Economic Value of Equity* (EVE)/T1 berada dalam toleransi risiko (13%) dan ambang batas regulasi (15%). Rasio *Delta* EVE/T1 naik dari 8,4% menjadi 8,7% (berdasarkan skenario *parallel up*) akibat kenaikan portofolio AFS sebesar Rp 10 triliun (harga pasar) dan kenaikan RIM dari 75,0% menjadi 78,6% diimbangi dengan Modal (T1) yang lebih tinggi sebesar Rp 1 triliun.

Rasio *Delta* NII/Budget NII berada dalam batas limit *internal* dan toleransi risiko (15%). Rasio *Delta* NII/Budget NII naik dari 3,1% (berdasarkan skenario *parallel up*) menjadi 4,2% (skenario *parallel down*) akibat posisi liabilitas jangka pendek yang lebih kecil, terutama pada pinjaman antar bank dan repo diimbangi dengan *Budget* NII yang lebih kecil sebesar Rp 470 miliar.

**Nama Bank** : PT Bank Permata, Tbk (Konsolidasi) \*\*\*)  
**Periode** : 30 Juni 2024  
**Mata Uang** : IDR  
 USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T*)	T-1**)	T*)	T-1**)
Parallel up				
Parallel down				
Steepener				
Flattener				
Short rate up				
Short rate down				
Nilai Maksimum Negatif (absolut)				
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)				
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)				

\*\*\*)Bank tidak memiliki entitas anak pada posisi tersebut

**Analisa:**

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO LIKUIDITAS - KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan II 2024

NO.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52		58
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		83.227.152		91.896.057
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	24.560.312	1.228.016	24.038.495	1.201.925
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	43.973.649	4.397.365	42.227.445	4.222.745
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	49.958.391	11.458.648	53.151.649	12.229.815
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34.041.411	16.632.740	33.068.102	15.838.763
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17.868.233	17.868.233	12.849.815	12.849.815
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	9.062.475	871.426	7.222.415	685.137
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9.031.912	370.844	9.439.424	382.966
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.198.675	1.198.675	1.378.818	1.378.818
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>54.025.946</b>		<b>48.789.984</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflow from fully performing exposures</i> )	23.065.841	12.943.584	18.154.957	10.288.389
10	Arus kas masuk lainnya	19.104.190	18.207.092	13.119.910	12.217.271
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>31.150.676</b>		<b>22.505.660</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>83.227.152</b>		<b>91.896.057</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>22.875.270</b>		<b>26.284.323</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>363,83%</b>		<b>349,62%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Kualitatif	
Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.	
Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR Triwulanan Individual bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Juni 2024 adalah berdasarkan rata-rata bulan April, Mei, dan Juni 2024.	
Pada Triwulan II 2024, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 363,8%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.	
Rasio LCR Triwulan II 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,2% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 349,6%. Kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Arus Kas Masuk sebesar Rp 8,6 triliun	
Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek ( <i>short-term liquidity</i> ) maupun secara struktural ( <i>structural liquidity</i> ) dimana Bank telah memiliki <i>Early Warning Indicator</i> (EWI) sebagai indikator peringatan dini, <i>Recovery Plan</i> (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.	

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO LIKUIDITAS - KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Permata (individu)  
Posisi Laporan : Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	52.257.873				52.257.873	52.450.155				52.450.155	1.1
2 Modal Sesuai POJK KPMM	52.257.873				52.257.873	52.450.155				52.450.155	1.2
3 Instrumen modal lainnya											1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35.464.874	39.768.006	2.625.044	358.269	71.645.465	35.604.419	43.972.453	2.114.816	270.356	74.995.759	2.1 2.2 2.3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	22.202.979	1.928.387	169.924	307.793	23.394.018	21.926.814	1.951.342	179.540	244.834	23.099.645	2.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	13.261.896	37.839.618	2.455.121	50.476	48.251.447	13.677.605	42.021.111	1.935.276	25.522	51.896.114	3.1 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8.477.391	100.666.113	1.631.988	157.465	45.993.107	10.728.007	100.698.271	1.663.428	120.067	48.558.272	4
8 Simpanan Operasional	22.496	55.633.698			27.828.097	83.734	57.296.082			28.689.908	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8.454.895	45.032.416	1.631.988	157.465	18.165.011	10.644.273	43.402.189	1.663.428	120.067	19.868.364	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung			4.054.673	190.059			5.342.955	20.895			5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	5.954.868	21.623		125.583		4.393.176	10.140		87.717		6
12 NSFR liabilitas derivatif		9.377		125.583			83.386		87.717		6.1
13 Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5.954.868	21.623				4.393.176	10.140				6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					169.896.446					176.004.186	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9.124.765	40.195.801	16.343.444	20.456.631	3.642.885	16.547.235	31.985.705	13.836.938	23.162.697	3.184.750	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.512.549				1.756.275	4.885.162				2.442.581	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga		28.841.489	22.453.817	86.333.903	103.364.530		36.751.994	16.228.066	89.977.806	105.314.131	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman performing kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		6.564.400	4.049.948	5.260.114	8.269.748		11.260.582	2.045.694	4.909.394	7.621.328	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		21.043.892	18.328.322	52.497.979	64.309.390		23.935.438	14.104.435	56.299.423	66.874.446	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit				8.987.049	5.841.582		307.156		8.298.743	5.547.761	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :		23.403	75.547	28.223.030	24.039.051		26.408	77.936	28.419.154	24.208.453	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit											3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		1.209.794		352.780	904.760		1.529.566		349.834	1.062.142	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		4.054.673	190.059				5.342.955	20.895			4
26 Aset lainnya :	14.925.642	6.196	70.701	7.495.540	22.521.165	9.893.828	10.613	94.883	7.839.621	17.882.242	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif			30.978		30.978			27.419		27.419	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			25.891	31.780	80.756			46.367	37.935	127.600	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	14.925.642	6.196	13.832	7.463.760	22.409.431	9.893.828	10.613	21.097	7.801.686	17.727.223	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		15.139.714	7.212.519	34.617.206	1.424.236		14.787.013	8.423.407	49.287.566	1.812.450	12
33 Total RSF	310.974.650				132.709.090	329.076.383				130.636.153	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					128,02%					134,73%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individual	
Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") per 30 Juni 2024 adalah 134,7% atau naik 6,71% jika dibandingkan dengan posisi 30 Maret 2024.	
Kenaikan rasio di posisi 30 Juni 2024, terutama oleh kenaikan ASF dari kenaikan Funding Korporasi. Rasio tersebut tetap berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.50/POJK.03/2017 yaitu sebesar 100%.	

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO LIKUIDITAS - ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

Nama Bank : PT Bank Permata (individu)  
Posisi Laporan : Juni 2024

(dalam juta Rupiah)

Aset	a	b	c	d
	Aset Terikat	Aset yang Disimpan atau Diperjanjian dengan Bank Sentral, namun Belum Digunakan untuk Menghasilkan Likuiditas	Aset Tidak Terikat	Total
Kas			1.782.127	1.782.127
Penempatan pada Bank Indonesia		22.886.589		22.886.589
SBI, SBIS, SDBI, SDBIS		-		-
Surat Berharga Bank Indonesia			49.395.761	49.395.761
Reverse Repo Counterparty BI		9.441.101		9.441.101
Reverse Repo			-	-
Repo	(278.426)			(278.426)

**Analisis Kualitatif**

Berdasarkan hasil perhitungan secara total, Terdapat penurunan pada Penempatan pada BI sebesar Rp. 177 bn dan Reverse Repo BI sebesar Rp. 19.3 Tn (*average balance*) meskipun terdapat kenaikan Surat Berharga Pemerintah sebesar Rp. 8.6tn (*average balance*) dibandingkan dengan triwulan IV 2023.  
Pelaporan ini mengacu pada POJK No 37/POJK.03/2019 dan SE OJK No 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO OPERASIONAL - FORMAT LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individu)  
Laporan Tahun : 2024 (Telah Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun	
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>												
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	6.329	4.126	5.309	21.647	2.208	1.824	5.244	18.216	6.335	16.370	8.761
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	2	3	7	2	3	1	4	8	6	4	4
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.737	1.309	1.076	4.185	1.071	1.713	2.116	4.956	5.588	2.250	2.600
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	93	101	178	207	154	119	500	165	257	113	189
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	4.592	2.817	4.233	17.462	1.137	111	3.128	13.260	747	14.120	6.161
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>												
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>												
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Tidak										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Ya										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	-										

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO OPERASIONAL - FORMAT LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS**

**Nama Bank** : PT. Bank Permata Tbk (Individu)  
**Laporan Tahun** : 2024 (Telah Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan subkomponen IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	5.616.280,73		
1a	Pendapatan Bunga	16.039.144	12.821.618	11.898.859
1b	Beban Bunga	6.136.460	3.763.173	3.982.862
1c	Aset Produktif	257.450.464	256.435.280	234.914.176
1d	Pendapatan Dividen	620	114	110
2	Komponen Jasa (KJ)	1.598.341,67		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	1.678.947	1.665.373	1.425.574
2b	Beban Jasa dan Komisi	90.711	106.185	104.789
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	7.792	7.409	9.930
2	Komponen Keuangan (KK)	414.225,33		
3a	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	300.032	67.035	326.115
3b	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	69.573	131.472	348.449
4	IB	7.628.847,73		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	915.461,73		
<b>Pengungkapan IB</b>				
6a	IB total termasuk aktivitas yang diinvestasi	7.628.847,73		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang diinvestasi	-		
7	Keterangan Tambahan	-		

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
RISIKO OPERASIONAL - FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

**Nama Bank** : PT. Bank Permata Tbk (Individu)

**Laporan Tahun** : 2024 (Telah Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

<b>NO</b>	<b>RINCIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	915.461,73
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	915.461,73
4	ATMR untuk Risiko Operasional	11.443.271,63